

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT
INDONESIA**

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**TAHUN BERAKHIR 30 JUNI 2018/
*YEAR ENDED 30 JUNE 2018***

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 30 JUNI 2018:		<i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 JUNE 2018:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	----- <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2	----- <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS-----	3	----- <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	4	----- <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ----	5 - 25	---- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018

THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2018

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name

: Ronaldus Gandahusada

Jabatan / Title

: Presiden Direktur / *President Director*

Nama / Name

: Eddy Hartanto

Jabatan / Title

: Direktur / *Director*

Alamat kantor / *Office Address*

: PT Ashmore Asset Management Indonesia

18 Parc SCBC Tower E 8th Floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

Nomor Telepon / *Telephone*

: 6221-29539000

menyatakan bahwa :

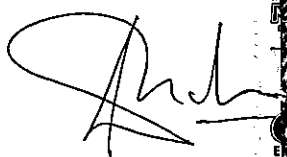
declare that :


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia ("Perseroan");
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia ("the Company");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan lengkap dan akurat;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang akan berdampak material terhadap laporan Keuangan;
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;
4. We are responsible for the internal control;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.


Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta,
21 September 2018 / 21 September 2018


Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur/*President Director*


PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
Tgl. 20
A00B1AFF207026905
Rp. 6000
ENAM RIBU RUPIAH


Eddy Hartanto
Direktur/*Director*

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		
		2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3b,4	41.949.404.540	43.830.357.269	Cash and cash equivalents
Piutang dari kegiatan manajemen investasi	3b,3i,5,17	43.502.779.089	17.681.937.197	Receivables from investment management activities
Investasi pada reksa dana	3b,6	-	5.417.235.816	Investment in mutual fund
Piutang bunga		58.005.275	113.387.626	Interest receivables
Piutang lain-lain	3b,3i,17	4.250.598.866	2.977.219.962	Other receivables
Beban dibayar dimuka	7	858.930.193	792.525.157	Prepaid expenses
Aset tetap – setelah dikurangi Akumulasi penyusutan Rp 4.059.259.957 (2018) dan Rp 3.942.192.980 (2017)	3c	582.597.551	264.564.529	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 4,059,259,957 (2018) and Rp 3,942,192,980 (2017)
Aset lain-lain	3b,8	4.900.652.420	545.566.023	Other assets
Aset pajak tangguhan	3g,15	553.800.000	363.135.500	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		96.656.767.934	71.985.929.079	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak penghasilan	3g,15	9.564.021.288	1.340.791.268	Income tax payable
Utang lain-lain	3b,3i,9,17	46.627.594.847	27.144.612.373	Other payables
Utang Bank	3b, 3f	319.930.896	-	Bank Loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	3d,10	2.215.200.000	1.452.542.000	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		58.726.747.031	29.937.945.641	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000 per share
Modal dasar - 100.000.000 saham				Authorized - 100,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 25.000.000 saham (2017: 35.000.000 saham)	11	25.000.000.000	35.000.000.000	Issued and paid-up capital 25,000,000 shares (2017: 35,000,000 shares)
Saldo laba:	12			Retained earnings:
Belum ditentukan penggunaannya		7.930.020.903	2.047.983.438	Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
JUMLAH EKUITAS		37.930.020.903	42.047.983.438	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		96.656.767.934	71.985.929.079	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni 2018/ Year ended 30 June 2018	Tahun berakhir 30 Juni 2017/ Year ended 30 June 2017	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan kegiatan manajemen investasi	3e,3i,13,17	244.142.065.963	153.995.965.984	Investment management fees
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana		(92.880.291.647)	(60.812.802.001)	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	3i,14,17	(48.377.666.709)	(37.720.474.630)	Personnel expenses
Jasa regulator		(5.210.304.029)	(2.893.903.260)	Regulatory fee
Iklan dan promosi		(3.273.116.551)	(2.628.655.498)	Advertising and promotions
Beban alokasi grup	3i,17	(3.129.071.738)	(2.642.873.842)	Group allocation charges
Sewa kantor		(2.465.753.847)	(2.296.219.062)	Office rental
Data dan informasi		(1.012.133.735)	(980.566.898)	Data and information
Administrasi dan umum		(730.219.500)	(720.030.443)	General and administrative
Jasa profesional		(730.151.328)	(715.955.644)	Professional fees
Telekomunikasi		(399.055.092)	(414.798.905)	Telecommunications
Penyusutan	3c	(161.441.977)	(732.070.914)	Depreciation
Lain-lain		(1.415.772.368)	(1.138.347.626)	Others
Jumlah beban usaha		(159.784.978.521)	(113.696.698.723)	Total operating expenses
LABA USAHA		84.357.087.442	40.299.267.261	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN (BIAYA) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Keuntungan yang telah dan belum direalisasikan dari investasi pada reksa dana		9.459.723	417.235.817	Realized and unrealized gain from investment in mutual fund
Pendapatan keuangan bersih	3f,3h	3.830.142.050	1.936.281.630	Net finance income
Jumlah pendapatan lain-lain, bersih		3.839.601.773	2.353.517.447	Total other income, net
LABA SEBELUM PAJAK		88.196.689.215	42.652.784.708	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	3g,15	(21.352.024.250)	(10.268.934.750)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		66.844.664.965	32.383.849.958	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja, bersih	10	37.372.500	(8.602.500)	Actuarial gain (loss) on post employment benefits, net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		37.372.500	(8.602.500)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		66.882.037.465	32.375.247.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/Total shareholders' equity	
			Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated		
Saldo 30 Juni 2016		35.000.000.000	9.672.735.980	-	44.672.735.980	Balance as of 30 June 2016
Laba bersih		-	32.383.849.958	-	32.383.849.958	Net income
Pembentukan cadangan umum	12	-	(5.000.000.000)	5.000.000.000	-	Appropriation of general reserve
Penghasilan komprehensif lain: Kerugian aktuarial, bersih		-	(8.602.500)	-	(8.602.500)	Other comprehensive income: Actuarial losses, net
Dividen tunai	12	-	(35.000.000.000)	-	(35.000.000.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2017		35.000.000.000	2.047.983.438	5.000.000.000	42.047.983.438	Balance as of 30 June 2017
Penurunan modal ditempatkan dan disetor	11	(10.000.000.000)	-	-	(10.000.000.000)	Decrease in issued and paid-up capital
Laba bersih		-	66.844.664.965	-	66.844.664.965	Net income
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan aktuarial, bersih		-	37.372.500	-	37.372.500	Other comprehensive income: Actuarial gain, net
Dividen tunai	12	-	(61.000.000.000)	-	(61.000.000.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2018		25.000.000.000	7.930.020.903	5.000.000.000	37.930.020.903	Balance as of 30 June 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

STATEMENT OF CASH FLOWS

(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni 2018/ Year ended 30 June 2018	Tahun berakhir 30 Juni 2017/ Year ended 30 June 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajemen investasi	217.047.913.496	148.287.630.071	Receipts of investment management fees
Penerimaan bunga	2.122.039.594	1.907.511.845	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(142.016.988.776)	(108.030.129.468)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan	(13.331.984.559)	(9.840.011.594)	Payment of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>63.820.979.755</u>	<u>32.325.000.854</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan pada deposito berjangka	-	30.514.163.375	Withdrawal in time deposits
Pencairan (penempatan) pada reksa dana	5.417.235.816	(5.417.235.816)	Withdrawal (placement) in mutual fund
Perolehan aset tetap	(435.100.000)	(198.254.830)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>4.982.135.816</u>	<u>24.898.672.729</u>	Net cash flow provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	348.080.000	-	Proceed from bank loan
Pembayaran utang bank	(32.148.300)	-	Repayments of bank loan
Penurunan modal ditempatkan dan disetor	11 (10.000.000.000)	-	Reduction in issued and paid-up capital
Pembayaran dividen tunai	12 (61.000.000.000)	(35.000.000.000)	Payment of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(70.684.068.300)</u>	<u>(35.000.000.000)</u>	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.880.952.729)	22.223.673.583	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	43.830.357.269	21.606.683.686	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>41.949.404.540</u>	<u>43.830.357.269</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia ("Perseroan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perseroan didirikan dengan akte Notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akte tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010. Kantor Perseroan berlokasi di 18 Parc SCBD, Tower E, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Mulai tanggal 20 Agustus 2018, kantor Perseroan berlokasi di Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan akte Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No. 32 tanggal 11 Oktober 2012. Akte tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-53481.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akte notaris Chandra Lim, S.H., LL.M tanggal 26 Februari 2018 No. 34 mengenai penjualan dan pemindahan hak atas saham yang dimiliki oleh PT Adikarsa Persada Nusantara kepada PT Adikarsa Sarana; akte ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0087023 pada tanggal 28 Februari 2018.

- b. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajemen investasi.
- c. Perseroan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Persetujuan dari Bapepam-LK untuk perubahan nama dan pemilik izin usaha kepada PT Ashmore Asset Management Indonesia diperoleh pada tanggal 1 November 2012.

Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam-LK ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled Company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated 29 January 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated 23 February 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated 5 November 2010. The Company's office is located at 18 Parc SCBD, Tower E, 8th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Starting 20 August 2018, Company's office is located at Pacific Century Place, Parc 10 SCBD, 18th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

The Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia based on notary deed No. 32 dated 11 October 2012 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53481.AH.01.02 Year 2012 dated 16 October 2012.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M dated 26 February 2018 No. 34 regarding the sale of shares from PT Adikarsa Persada Nusantara to PT Adikarsa Sarana; this deed was filed with the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.03-0087023 on 28 February 2018.

- b. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment management services.
- c. The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated 15 June 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager.

The approval from Bapepam-LK for changes in name and ownership of business license to PT Ashmore Asset Management Indonesia was obtained on 1 November 2012.

Effective 31 December 2012, the functions, duties and regulatory authority of financial services activities in Capital Market sector moved from Bapepam-LK to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The Company started its commercial operations in 2013.

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris

Thomas Adam Shippey
Elaine Y.L. Cheung

President Commissioner
Commissioner

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ronaldus Gandahusada
Arief Cahyadi Wana
FX. Eddy Hartanto

President Director
Director
Director

- e. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan memiliki masing-masing 20 dan 17 karyawan tetap.
- f. Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc. Kelompok usaha Ashmore Group plc memiliki anak perusahaan dan afiliasi di berbagai negara.

1. GENERAL (Continued)

- d. As of 30 June 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

- e. As of 30 June 2018 and 2017, the Company had 20 and 17 permanent employees, respectively.

- f. The majority shareholder of the Company is Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc. Ashmore Group plc has subsidiaries and affiliates throughout the world.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

- b. Laporan keuangan Perseroan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 21 September 2018.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi semula.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

- b. The Company's financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on 21 September 2018.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

e. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

f. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimates amounts.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan di dalam laporan keuangan ini.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang dari kegiatan manajemen investasi, investasi pada reksa dana, piutang bunga, piutang lain-lain dan uang jaminan (termasuk dalam aset lain-lain).

Liabilitas keuangan terdiri dari tunjangan kinerja, komisi agen penjualan dan lain-lain (termasuk dalam utang lain-lain).

b.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali investasi pada reksa dana yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki Perseroan untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Use of judgements, estimates and assumptions (Continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to estimate are recognized prospectively.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged nor restricted for their usages.

b. Financial instruments

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, receivables from investment management activities, investment in mutual fund, interest receivables, other receivables and security deposits (included in other assets).

Financial liabilities consist of performance allowance accrual, commission to selling agents and others (included in other payable).

b.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets as loans and receivables, except for investment in mutual fund which is classified as fair value through profit or loss. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets that are classified as fair value through profit or loss are those financial assets that the Company acquires or owns for the purpose of selling in the near term. Financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b.2. Pengakuan

Perseroan mengakui instrumen keuangan pada saat Perseroan menjadi pihak dalam ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 3b.4) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, perubahannya diakui di laba rugi. Biaya transaksi diakui di laba rugi pada saat terjadinya.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban Perseroan berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

b.4. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

b.2. Recognition

The Company recognizes a financial instrument when the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

At initial recognition, financial assets classified as loans and receivables are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost (see Note 3b.4) using effective interest rate method.

Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method.

b.3. Derecognition

The Company derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Financial liabilities are derecognized if obligations of the Company expire or are discharged or cancelled.

b.4. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial assets are the amount at which the financial assets are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b.4. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
(Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

b.5. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

b.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

b.4. Amortized cost measurement (Continued)

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

b.5. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

b.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

b.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

b.6. Fair value measurement (Continued)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi net short) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

c. Aset tetap

c. Fixed assets

Aset tetap diukur menggunakan model biaya; pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan, dengan metode garis lurus, selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets are measured using cost model; they are initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied from the month such assets were placed into service, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Peralatan kantor	4 tahun/years
Komputer	4 tahun/years
Renovasi kantor	4 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years

Office equipment
Computer
Leasehold improvement
Vehicle

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

When the carrying amount of these assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of these assets is written down to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi.

Gains or losses on disposal of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali dari kewajiban manfaat bersih yang ditetapkan (misalnya, keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain.

Selain itu, ketika manfaat dari suatu imbalan berubah atau ketika terjadi kurtailmen, hasil perubahan imbalan terkait dengan jasa masa lampau atau keuntungan atau kerugian yang dikurtail diakui segera di laba rugi.

e. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan kegiatan manajemen investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan jumlah pendapatan dapat ditentukan.

f. Pendapatan Keuangan Bersih

Pendapatan dan beban yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) keuangan, bersih". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs menghasilkan laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari giro dan deposito berjangka.

g. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak kini dan beban pajak tangguhan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Post-employment benefits obligation

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected-unit-credit method.

Remeasurements of the net defined benefits obligation (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

e. Revenue recognition

Investment management fees are recognized when the services have been delivered and the income can be determined.

f. Net finance income

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses are reflected in the statement of comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income comprised of interest income on current account and time deposits.

g. Income taxes

Income tax expense comprises of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

h. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas non-moneter dalam valuta asing dan diukur pada harga perolehan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi. Kurs konversi utama yang dipergunakan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June	
	2018	2017
Dolar Amerika Serikat	14.404	13.319

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Income Taxes (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable incomes will be available against which they can be used.

Amendments to tax obligations are recognized upon the receipt of tax assessment, or if objection and/or appeal are filed, when the results of the objection or the appeal has been determined.

h. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the reporting date. Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency and measured at historical cost are translated using the exchange rate of the date of transaction. The principal rate of exchange used as of 30 June 2018 and 2017 was as follows:

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to profit or loss.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with related parties

In these financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Kas	6.562.000	1.637.000	Cash
Bank Rupiah Pihak ketiga			Bank Rupiah Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	195.983.040	88.681.428	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat Pihak ketiga			United States Dollar Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	377.539.787	856.719.635	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	260.733.862	1.219.519.206	PT Bank Permata Tbk
Jumlah kas dan kas pada Bank	840.818.689	2.166.557.269	Total cash and cash in Bank
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan			Time deposits less than 3 months
Rupiah Pihak ketiga			Rupiah Third parties
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.500.000.000	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.448.629.069	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	18.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	11.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	24.948.629.069	39.000.000.000	
Dolar Amerika Serikat Pihak ketiga			United States Dollar Third parties
PT Bank Permata Tbk	8.939.706.194	2.663.800.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.220.250.588	-	PT Bank Central Asia Tbk
	16.159.956.782	2.663.800.000	
Jumlah kas dan setara kas	41.949.404.540	43.830.357.269	Total cash and cash equivalent
Tingkat bunga per tahun:			Interest rate per annum:
	30 Juni/June		
	2018	2017	
Deposito kurang dari 3 bulan			Time deposits less than 3 months
Rupiah	2,00% - 7,00%	5,50% - 7,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,50%	0,65% - 1,00%	United States Dollar
Giro			Current accounts
Rupiah	0,45% - 1,45%	1,70%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 0,50%	0,50%	United States Dollar

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG DARI KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

5. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES

	30 Juni/June	
	2018	2017
Piutang jasa manajemen investasi	43.499.712.499	17.681.119.613
Piutang dari biaya pembelian dan penjualan kembali reksa dana	3.066.590	817.584
	<u>43.502.779.089</u>	<u>17.681.937.197</u>

*Receivable from investment management services
Receivable from subscription and redemption fees*

Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajemen investasi dapat tertagih.

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment management activities are collectible.

6. INVESTASI PADA REKSA DANA

6. INVESTMENT IN MUTUAL FUND

Investasi pada reksa dana merupakan investasi pada Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara ("ADPUN").

Investment in mutual fund represents investment in Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara ("ADPUN").

Pada tanggal 30 Juni 2017, unit penyertaan Perseroan di ADPUN sebanyak 5.284.953,0972 unit dengan nilai aset bersih sejumlah Rp 5.417.235.816.

As of 30 June 2017, the unit held by the Company in ADPUN was 5,284,953.0972 units, with the net assets value of Rp 5,417,235,816.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perseroan melepas seluruh unit penyertaannya di ADPUN.

On 12 July 2017, the Company disposed all unit held in ADPUN.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/June	
	2018	2017
Sewa kantor	587.418.013	540.284.134
Abonemen	226.891.934	225.447.131
Asuransi	36.818.525	26.793.892
Lain-lain	7.801.721	-
	<u>858.930.193</u>	<u>792.525.157</u>

*Office rental
Subscriptions
Insurance
Others*

8. ASET LAIN-LAIN

8. OTHER ASSETS

	30 Juni/June	
	2018	2017
Uang muka	3.310.574.419	-
Uang jaminan	1.521.188.501	432.441.023
Aset takberwujud	68.750.000	113.125.000
Lain-lain	139.500	-
	<u>4.900.652.420</u>	<u>545.566.023</u>

*Down payment
Security deposits
Intangible asset
Others*

9. UTANG LAIN – LAIN

9. OTHER PAYABLE

	30 Juni/June	
	2018	2017
Tunjangan kinerja	15.517.803.800	10.044.225.250
Utang pajak lain-lain	12.146.972.856	7.387.601.304
Komisi agen penjualan	12.078.065.652	5.311.098.519
Utang jasa OJK	2.592.676.327	1.018.985.764
Tunjangan karyawan	127.373.177	114.101.961
Lain-lain	4.164.703.035	3.268.599.575
	<u>46.627.594.847</u>	<u>27.144.612.373</u>

*Performance allowance
Other tax payables
Commission to selling agents
OJK fee payable
Employee allowance
Others*

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

10. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan memiliki suatu program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan.

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan saat adanya pemutusan hubungan kerja karena karyawan pensiun. Perseroan mencatat liabilitas yang mencerminkan liabilitas imbalan pasca-kerja yang disyaratkan UU No.13/2003 dan tidak dicakup oleh program pensiun Perseroan.

Sesuai dengan peraturan tentang Ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca kerja karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pasca kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Bagian dari beban imbalan pasca kerja yang dicatat pada laba rugi dan liabilitas imbalan pasca kerja yang dicatat pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi:

	30 Juni/June	
	2018	2017
Beban jasa kini	693.673.000	503.739.000
Beban bunga	118.815.000	70.862.000
Beban jasa lalu	-	(182.881.000)
	<u>812.488.000</u>	<u>391.720.000</u>

- b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	30 Juni/June	
	2018	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>2.215.200.000</u>	<u>1.452.542.000</u>

- c. Perubahan dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June	
	2018	2017
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	1.452.542.000	1.049.352.000
Termasuk dalam laba rugi:		
Beban jasa kini	693.673.000	503.739.000
Beban bunga	118.815.000	70.862.000
Beban jasa lalu	-	(182.881.000)
	<u>812.488.000</u>	<u>391.720.000</u>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:		
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul atas:		
Perubahan asumsi keuangan	(165.225.000)	(29.760.000)
Penyesuaian pengalaman	115.395.000	41.230.000
	<u>(49.830.000)</u>	<u>11.470.000</u>
Liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	<u>2.215.200.000</u>	<u>1.452.542.000</u>

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

10. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company has defined benefit plan covering all of its eligible employees.

The Company provides post-employment benefits for its employees when their services are terminated due to retirement. The Company recorded a liability, which represents the post-employment benefits as required by UU No. 13/2003 and uncovered by the Company's pension plan.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The components of employee post-employment benefits expense recognized in profit or loss and amounts recognized in the statement of financial position for post-employment benefits obligation were as follow:

- a. Post-employment benefits recognized in profit or loss:

	30 Juni/June	
	2018	2017
Beban jasa kini	693.673.000	503.739.000
Beban bunga	118.815.000	70.862.000
Beban jasa lalu	-	(182.881.000)
	<u>812.488.000</u>	<u>391.720.000</u>

- b. Post-employment benefits obligation

	30 Juni/June	
	2018	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>2.215.200.000</u>	<u>1.452.542.000</u>

- c. Movement in the present value of defined benefits obligation during the years ended 30 June 2018 and 2017 was as follows:

	30 Juni/June	
	2018	2017
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	1.452.542.000	1.049.352.000
Termasuk dalam laba rugi:		
Beban jasa kini	693.673.000	503.739.000
Beban bunga	118.815.000	70.862.000
Beban jasa lalu	-	(182.881.000)
	<u>812.488.000</u>	<u>391.720.000</u>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:		
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul atas:		
Perubahan asumsi keuangan	(165.225.000)	(29.760.000)
Penyesuaian pengalaman	115.395.000	41.230.000
	<u>(49.830.000)</u>	<u>11.470.000</u>
Liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	<u>2.215.200.000</u>	<u>1.452.542.000</u>

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

10. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Selama tahun berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, tidak ada manfaat imbalan pasca kerja yang dibayarkan kepada karyawan.

	30 Juni/June	
	2018	2017
<i>Informasi historis</i>		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.215.200.000	1.452.542.000
Penyesuaian yang timbul dari <i>plan liabilities</i>	(115.395.000)	(41.230.000)

- d. Perhitungan aktuarial liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 menggunakan asumsi tingkat diskonto sebesar 8,50% dan 8,20% per tahun, kenaikan gaji satu tahun kedepan masing-masing sebesar 5,00% dan 4,50%, dan kenaikan gaji jangka panjang sebesar 7,00% per tahun.
- e. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing adalah 18,49 tahun dan 19,46 tahun.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan salah satu asumsi aktuarial, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

	30 Juni/June 2018		
	Peningkatan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto (1% perubahan)	(1.889.889.000)	2.607.923.000	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji (1% perubahan)	2.585.580.000	(1.900.796.000)	Salary increase (1% movement)
	30 Juni/June 2017		
	Peningkatan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto (1% perubahan)	(1.230.060.000)	1.723.126.000	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji (1% perubahan)	1.707.694.000	(1.237.506.000)	Salary increase (1% movement)

11. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, modal dasar saham Perseroan sebesar Rp 100.000.000.000 (100.000.000 saham pada nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Agustus 2017, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar Rp 25.000.000.000 (25.000.000 lembar saham pada nilai nominal Rp 1.000 per saham).

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	30 Juni/June 2018			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital stock	
Ashmore Investment Management Limited	16.676.500	66,706	16.676.500.000	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	3.573.500	14,294	3.573.500.000	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	1.750.000	7,000	1.750.000.000	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak Arief Cahyadi Wana	1.500.000	6,000	1.500.000.000	Mr. Arief Cahyadi Wana
Bapak FX Eddy Hartanto	1.500.000	6,000	1.500.000.000	Mr. FX Eddy Hartanto
	<u>25.000.000</u>	<u>100,000</u>	<u>25.000.000.000</u>	

10. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

During the years ended 30 June 2018 and 2017, there was no payment for post-employment benefits to the employees.

	30 Juni/June	
	2018	2017
<i>Historical information</i>		
Present value of the defined benefits obligation	2.215.200.000	1.452.542.000
Experience adjustment arising from plan liabilities	(115.395.000)	(41.230.000)

- d. *Actuarial calculation of post-employment benefits obligation as of 30 June 2018 and 2017 used principal assumption of discount rate of 8.50% and 8.20% per annum, salary increase one year ahead of 5.00 % and 4.50%, respectively, and long term salary increase of 7.00% per annum.*
- e. *As of 30 June 2018 and 2017, the weighted average duration of the defined benefit obligation was 18.49 years and 19.46 years, respectively.*

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably possible to one of the relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of 30 June 2018 and 2017.

11. CAPITAL STOCK

As of 30 June 2018 and 2017, the Company's authorized share capital amounted to Rp 100,000,000,000 (100,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 per share).

At the General Meeting of Shareholders on 1 August 2017, the Company's shareholders agreed to decrease issued and paid-up capital to Rp 25,000,000,000 (25,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 per share).

The Company's shareholding as of 30 June 2018 and 2017 was as follows:

11. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang saham	30 Juni/June 2017			Shareholders
	Jumlah saham/Number of shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	
Ashmore Investment Management Limited	23.347.100	66,706	23.347.100.000	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Persada Nusantara	5.002.900	14,294	5.002.900.000	PT Adikarsa Persada Nusantara
Bapak Ronaldus Gandahusada	2.450.000	7,000	2.450.000.000	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak Arief Cahyadi Wana	2.100.000	6,000	2.100.000.000	Mr. Arief Cahyadi Wana
Bapak FX Eddy Hartanto	2.100.000	6,000	2.100.000.000	Mr. FX Eddy Hartanto
	<u>35.000.000</u>	<u>100,000</u>	<u>35.000.000.000</u>	

12. SALDO LABA

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 19 Desember 2016 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 9.500.000.000 dan dividen interim I untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 5.500.000.000. Seluruh dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2016.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 5.000.000.000. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2017 memutuskan untuk membagikan dividen interim II untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 20.000.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 20 Juni 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 13 Desember 2017 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 2.000.000.000 dan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 18.000.000.000. Seluruh dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2018 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 41.000.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2018.

13. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perseroan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni 2018/ Year ended 30 June 2018	Tahun berakhir 30 Juni 2017/ Year ended 30 June 2017
Jasa manajemen	244.072.491.675	153.879.907.196
Jasa pembelian reksa dana	62.635.596	109.566.680
Jasa penjualan kembali reksa dana	6.938.692	6.492.108
	<u>244.142.065.963</u>	<u>153.995.965.984</u>

Management fees
Mutual fund's subscription fees
Mutual fund's redemption fees

11. CAPITAL STOCK (Continued)

12. RETAINED EARNINGS

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 19 December 2016 resolved to distribute final dividends for the 2016 financial year amounted to Rp 9,500,000,000 and interim dividends I for the 2017 financial year amounted to Rp 5,500,000,000. These dividends were paid on 23 December 2016.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of 30 June 2017 was Rp 5,000,000,000. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on 16 June 2017.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 16 June 2017 resolved to distribute interim dividends II for the 2017 financial year amounted to Rp 20,000,000,000. This dividend was paid on 20 June 2017.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which held on 13 December 2017 resolved to distribute final dividends for the 2017 financial year amounted to Rp 2,000,000,000 and interim dividends for the 2018 financial year amounted to Rp 18,000,000,000. These dividends were paid on 18 December 2017.

The Annual General Shareholders' Meeting of Company which was held on 26 June 2018 resolved to distribute interim dividends for the 2018 financial year amounted to Rp 41,000,000,000. This dividend was paid on 28 June 2018.

13. INVESTMENT MANAGEMENT FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, with the following details:

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

14. BEBAN KEPEGAWAIAN

	Tahun berakhir 30 Juni 2018/ Year ended 30 June 2018
Gaji dan tunjangan	24.940.658.617
Tunjangan kinerja	22.000.000.000
Imbalan kerja	812.488.000
Lain-lain	624.520.092
	<u>48.377.666.709</u>

14. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun berakhir 30 Juni 2017/ Year ended 30 June 2017	
	22.483.102.278	Salaries and allowances
	14.210.000.000	Performance allowance
	391.720.000	Employee benefits
	635.652.352	Others
	<u>37.720.474.630</u>	

15. PERPAJAKAN

a. Komponen dari utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June	
	2018	2017
Pajak penghasilan badan	<u>9.564.021.288</u>	<u>1.340.791.268</u>

Corporate income tax

b. Komponen dari beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni 2018/ Year ended 30 June 2018	Tahun berakhir 30 Juni 2017/ Year ended 30 June 2017
Pajak kini: Tahun ini	21.555.146.250	10.366.864.750
Pajak tangguhan: Pembentukan dan pemulihan atas perbedaan temporer	<u>(203.122.000)</u>	<u>(97.930.000)</u>
	<u>21.352.024.250</u>	<u>10.268.934.750</u>

Current tax:
Current year
Deferred tax:
Origination and reversal of
temporary differences

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni 2018/ Year ended 30 June 2018	Tahun berakhir 30 Juni 2017/ Year ended 30 June 2017
Laba sebelum pajak	88.196.689.215	42.652.784.708
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%
	<u>22.049.172.304</u>	<u>10.663.196.177</u>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(697.148.054)</u>	<u>(394.261.427)</u>
Beban pajak	<u>21.352.024.250</u>	<u>10.268.934.750</u>

Profit before tax
Enacted tax rate

Non-deductible expenses
Income tax expense

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Saldo pajak tangguhan yang diakui dan perubahannya selama tahun berakhir tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2017	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Charged to other comprehensive income for the year	30 Juni/June 2018	
Aset pajak tangguhan: Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>363.135.500</u>	<u>203.122.000</u>	<u>(12.457.500)</u>	<u>553.800.000</u>	Deferred tax asset: Employee benefits obligation
	30 Juni/June 2016	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited to other comprehensive income for the year	30 Juni/June 2017	Deferred tax asset: Employee benefits obligation
Aset pajak tangguhan: Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>262.338.000</u>	<u>97.930.000</u>	<u>2.867.500</u>	<u>363.135.500</u>	

16. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan mengelola dana kelolaan masing-masing sebesar Rp 23.626.467.801.832 dan Rp 14.418.089.701.101, yang terdiri dari:

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Reksa dana			Mutual funds
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	6.471.913.055.585	2.665.703.647.940	Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	4.136.970.975.707	2.281.938.164.934	Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1.186.801.483.559	933.073.485.498	Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	68.765.998.266	61.099.765.335	Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara	470.496.996.370	467.164.411.928	Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	144.765.601.068	102.918.532.980	Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	76.540.850.456	71.192.083.476	Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	136.978.667.982	62.900.356.501	Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.403.457.872.365	-	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	323.216.735.906	-	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	75.674.712.585	-	Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara
Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD")			Discretionary funds ("KPD")
PT Asuransi Jiwa BCA	22.263.891.636	10.608.357.046	PT Asuransi Jiwa BCA
Koperasi Kesehatan Pegawai & Pensiunan Bank Mandiri	77.405.084.978	65.797.845.331	Koperasi Kesehatan Pegawai & Pensiunan Bank Mandiri
Dana Pensiun Freeport Indonesia	92.879.026.348	-	Dana Pensiun Freeport Indonesia
Norges Bank Investment Management	7.938.336.849.021	7.695.693.050.132	Norges Bank Investment Management
	<u>23.626.467.801.832</u>	<u>14.418.089.701.101</u>	

Jumlah dana kelolaan tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perseroan. Perseroan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 13).

15. TAXATION (Continued)

d. Recognized deferred tax balance, and the movement thereof during the years ended 30 June 2018 and 2017 comprised of the following:

	30 Juni/June 2017	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Charged to other comprehensive income for the year	30 Juni/June 2018	
Aset pajak tangguhan: Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>363.135.500</u>	<u>203.122.000</u>	<u>(12.457.500)</u>	<u>553.800.000</u>	Deferred tax asset: Employee benefits obligation
	30 Juni/June 2016	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited to other comprehensive income for the year	30 Juni/June 2017	Deferred tax asset: Employee benefits obligation
Aset pajak tangguhan: Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>262.338.000</u>	<u>97.930.000</u>	<u>2.867.500</u>	<u>363.135.500</u>	

16. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of 30 June 2018 and 2017, the Company managed funds under management amounting to Rp 23,626,467,801,832 and Rp 14,418,089,701,101, respectively which consist of:

The amounts of funds under management are not recognized in the statement of financial position of the Company. The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 13).

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

17. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Ashmore Group plc adalah perusahaan induk dari Perseroan.
- Ashmore Investment Management Limited adalah pemegang saham mayoritas Perseroan.
- Ashmore Group plc memberikan jasa intra-grup seperti penggunaan *platform global Middle Office*, infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya kepada Perseroan dan membebaskan biaya atas jasa-jasa tersebut kepada Perseroan (dicatat sebagai bagian dari beban usaha lain-lain).
- Karyawan kunci Perseroan merupakan orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perseroan.

Transaksi dengan pihak berelasi

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, transaksi dan saldo berikut dilakukan dengan pihak berelasi:

	30 Juni/June	
	2018	2017
Laporan posisi keuangan		
Piutang dari kegiatan manajemen investasi	16.507.269.338	6.170.681.380
Piutang lain-lain	4.250.511.917	2.977.201.342
Utang lain-lain	4.164.703.035	3.268.599.575
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
Pendapatan kegiatan manajemen investasi	29.280.601.440	22.253.809.356
Pemeliharaan sistem	3.129.071.738	2.642.873.842

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Remunerasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 terdiri dari:

	30 Juni/June	
	2018	2017
Imbalan kerja jangka pendek	19.018.696.149	17.394.628.770

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, aset dan liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari:

	30 Juni/June	
	2018	2017
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	41.949.404.540	43.830.357.269
Piutang dari kegiatan manajemen investasi	43.502.779.089	17.681.937.197
Investasi pada reksa dana	-	5.417.235.816
Piutang bunga	58.005.275	113.387.626
Piutang lain-lain	4.250.511.917	2.977.201.342
Aset lain-lain	1.521.328.001	432.441.023
	<u>91.282.028.822</u>	<u>70.452.560.273</u>
Liabilitas keuangan:		
Utang lain-lain	16.562.699.584	8.579.698.094

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

17. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of related party relationship

- Ashmore Group plc is the ultimate holding company of the Company.
- Ashmore Investment Management Limited is the majority shareholder of the Company.
- Ashmore Group plc provides the Company with intra-group services such as Middle Office global platform usage, IT infrastructure/applications, market data and other support functions, for which they charged the Company a fee (recorded as part of other operating expenses).
- Key management personnel are the Company's personnel who have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Transaction with related parties

For the year ended 30 June 2018 and 2017, the following transactions and balances were carried out with related parties:

	30 Juni/June	
	2018	2017
Statement of financial position		
Receivables from investment management activities	16.507.269.338	6.170.681.380
Other receivables	4.250.511.917	2.977.201.342
Other payables	4.164.703.035	3.268.599.575
Statement of profit or loss and other comprehensive income		
Investment management fees	29.280.601.440	22.253.809.356
System maintenance	3.129.071.738	2.642.873.842

Transaction with key management personnel

Remuneration of key management personnel for the years ended 30 June 2018 and 2017 comprised:

	30 Juni/June	
	2018	2017
Short-term employment benefits	19.018.696.149	17.394.628.770

18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial instruments

As of 30 June 2018 and 2017, the Company's financial assets and financial liabilities comprised of:

	30 Juni/June	
	2018	2017
Financial assets:		
Cash and cash equivalents	41.949.404.540	43.830.357.269
Receivables from investment management activities	43.502.779.089	17.681.937.197
Investment in mutual fund	-	5.417.235.816
Interest receivables	58.005.275	113.387.626
Other receivables	4.250.511.917	2.977.201.342
Other assets	1.521.328.001	432.441.023
	<u>91.282.028.822</u>	<u>70.452.560.273</u>
Financial liabilities:		
Other payables	16.562.699.584	8.579.698.094

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, nilai wajar aset keuangan (kecuali investasi pada reksa dana) dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar aset keuangan (investasi pada reksa dana) yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasian harga pasar.

Model Penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar investasi pada reksa dana adalah berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif yang termasuk dalam pengukuran nilai wajar hirarki level 1.

Manajemen risiko keuangan

Perseroan memiliki eksposur atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan muncul dari potensi kerugian dari kas di bank, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajemen investasi dan piutang bunga.

Perseroan melakukan diversifikasi atas portofolionya dalam rangka meminimalkan risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada satu *counterparty*. Untuk itu, Perseroan menempatkan kas di bank dan deposito berjangka di beberapa bank yang berbeda yang memiliki standar yang baik. Perseroan secara terus menerus memantau kelayakan kredit dengan cara melakukan evaluasi berkala atas peringkat kredit dan laporan keuangan *counterparty*. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, seluruh aset keuangan Perseroan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Financial instruments (Continued)

As of 30 June 2018 and 2017, the fair value of the Company's financial assets (except for investment in mutual fund) and financial liabilities measured at amortized cost approximated to their carrying amount because the financial assets and financial liabilities are short term in nature and/or repricing frequently.

The fair value of financial asset (investment in mutual fund) that is traded in active markets is based on quoted market prices.

Valuation Models

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are unobservable.

Fair value of investment in mutual fund is based on quoted prices in active markets which is included in fair value measurement hierarchy level 1.

Financial risk management

The Company has exposure to the following risks arising from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash in banks, time deposits, receivables from investment management activities and interest receivables.

The Company diversifies its portfolio in order to minimize the exposure of significant concentrations of credit to any counterparty. To that end, the Company puts cash in banks and time deposits at several different banks with good standing. The Company continuously monitors the credit worthiness by conducting periodic evaluations of the credit ratings and financial statements of the counterparties. As of 30 June 2018 and 2017, all financial assets were in the category of credit risk that is not yet due nor impaired. The Company believes that all outstanding receivables can be collected.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan Perseroan sama dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan.

Pihak *counterparty* bank yang menghimpun kas di bank dan deposito berjangka Perseroan diungkapkan di Catatan 4.

Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perseroan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan diakui dalam Rupiah.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perseroan dengan melakukan analisa makro ekonomi secara berkala.

Perseroan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah, sedangkan untuk deposito berjangka dalam Dolar Amerika tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba bersih Perseroan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

	Tahun berakhir 30 Juni 2018/ Year ended 30 June 2018
Kenaikan suku bunga pada 5 basis poin	2.020.995.237
Penurunan suku bunga pada 5 basis poin	(2.020.995.237)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.

18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

The maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets equals to the carrying amounts stated in the statement of financial position.

The Company's counterparty banks that hold the Company's cash in banks and time deposits are disclosed in Note 4.

Market risk

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah, while for time deposits placed in United States Dollar are not significant.

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's net income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

	Tahun berakhir 30 Juni 2017/ Year ended 30 June 2017	
Increase in interest rate in 5 basis point	1.732.054.795	
Decrease in interest rate in 5 basis point	(1.732.054.795)	

Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in obtaining funding. Liquidity risk may also arise due to a mismatch between the period of funding sources that are owned by the Company and the maturity of its financial liabilities.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Kebijakan Perseroan untuk mengelola likuiditas adalah untuk memastikan bahwa Perseroan akan selalu mempunyai likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, di dalam kondisi normal dan sulit.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan memiliki aset likuid yang cukup pada laporan posisi keuangan untuk memenuhi jatuh tempo dari kewajiban keuangan tersebut.

Manajemen permodalan

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perseroan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200.000.000 ditambah dengan 0,1% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perseroan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Selama tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perseroan melakukan perjanjian sewa dengan PT Eka Adi Graha untuk sewa kantor Perseroan. Sewa tersebut dicatat sebagai sewa operasi sepanjang masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 September 2018. Komitmen sewa operasi untuk sewa kantor dan biaya servis untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 2.916.957.047 dan Rp 2.727.422.262.

18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The Company's approach in managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will always have sufficient liquidity to meet its liabilities when due, under both normal and stress conditions.

As of 30 June 2018 and 2017, the Company had sufficient liquid assets in the statement of financial position to meet the maturity of its financial liabilities.

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

In accordance with the Bapepam-LK regulation, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200,000,000 plus 0.1% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

During the years ended 30 June 2018 and 2017, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into a lease agreement with PT Eka Adi Graha for the Company's office space. The lease is recorded as an operating lease during the lease period, which will end on 30 September 2018. Operating lease commitment for office rent and service charge from this lease for the years ended 30 June 2018 and 2017 amounted to Rp 2,916,957,047 and Rp 2,727,422,262, respectively.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- b. Perseroan mengadakan kerjasama dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Jakarta, yang sejak tanggal 17 April 2017 berubah nama menjadi PT Bank HSBC Indonesia dan Deutsche Bank AG – Jakarta sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif. Tabel dibawah ini adalah Kontrak Investasi Kolektif Perseroan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2018 :

- b. The Company entered into cooperation with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Jakarta, which has become PT Bank HSBC Indonesia since 17 April 2017 and Deutsche Bank AG – Jakarta as the custodian banks for each Collective Investment Contracts. The table below sets out the Company's Collective Investment Contracts that are active as of 30 June 2018:

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal Kontrak Investasi Kolektif/Date of Collective Investment Contract	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value *)
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November/November 2012	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/November 2012	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/March 2013	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/December 2013	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara	9 September/September 2014	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/February 2015	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	8 Juni/June 2015	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/June 2016	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/August 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/October 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/December 2017	0,25%

- c. Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan induknya, Ashmore Investment Management Limited, pada tanggal 15 April 2014 untuk bertindak sebagai manajer investasi dalam Kontrak Pengelolaan Dana, KPD Norges Bank Investment Management.
- d. Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa BCA pada 4 Agustus 2016 untuk bertindak sebagai manajer investasi dalam Kontrak Pengelolaan Dana mereka, KPD PT Asuransi Jiwa BCA.
- e. Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Kesehatan Pegawai & Pensiunan Bank Mandiri pada 6 Januari 2017 untuk bertindak sebagai manajer investasi dalam Kontrak Pengelolaan Dana mereka, KPD Koperasi Kesehatan Pegawai & Pensiunan Bank Mandiri.
- f. Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Freeport Indonesia pada 2 April 2018 untuk bertindak sebagai manajer investasi dalam kontrak pengelolaan dana mereka, KPD Dana Pensiun Freeport Indonesia.
- g. Perseroan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perseroan dalam penjualan reksa dananya.

- c. The Company entered into a service agreement with its holding company, Ashmore Investment Management Limited, on 15 April 2014 to act as the investment manager for its discretionary fund, KPD Norges Bank Investment Management.
- d. The Company entered into a service agreement with PT Asuransi Jiwa BCA on 4 August 2016 to act as the investment manager for its discretionary fund, KPD PT Asuransi Jiwa BCA.
- e. The Company entered into a service agreement with Koperasi Kesehatan Pegawai & Pensiunan Bank Mandiri on 6 January 2017 to act as the investment manager for its discretionary fund, KPD Koperasi Kesehatan Pegawai & Pensiunan Bank Mandiri.
- f. The Company entered into a service agreement with Dana Pensiun Freeport Indonesia on 2 April 2018 to act as the investment manager for its discretionary fund, KPD Dana Pensiun Freeport Indonesia.
- g. The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 27 April 2018, Perseroan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perseroan seluas 735,28 meter persegi. Sewa tersebut dicatat sebagai sewa operasi sepanjang masa sewa yang akan dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028.

Pada tanggal 22 November 2017, Perseroan telah membayar *security deposit* sebesar Rp 1.088.747.478. Jumlah komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebesar Rp 36.378.713.280.

20. STANDAR AKUNTANSI BARU

Beberapa standar akuntansi telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun berakhir 30 Juni 2018, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. Standar akuntansi berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, mungkin relevan atas laporan keuangan Perseroan di masa yang akan datang, dan akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan dalam Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71 menggantikan hampir semua petunjuk di PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat revisi petunjuk untuk klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan, metode penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian, dan perubahan substantif pada pendekatan akuntansi lindung nilai.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan besaran pendapatan dan kapan pendapatan diakui. PSAK ini juga memperkenalkan petunjuk baru untuk biaya, dimana biaya-biaya tertentu untuk memperoleh dan menyelesaikan kontrak dapat diakui sebagai aset jika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK No. 73 menggantikan PSAK 30 "Sewa". Standar ini mengubah perlakuan akuntansi sewa oleh penyewa secara fundamental, didalamnya standar ini meniadakan model akuntansi ganda yang berlaku untuk sewa pada saat ini, yang membedakan antara sewa pembiayaan yang diakui di neraca dan sewa operasi yang tidak diakui di neraca. Hal tersebut digantikan oleh model akuntansi tunggal dimana penyewa harus mengakui semua sewa yang signifikan di neraca.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak dari pengaruh retrospektif, jika ada, atas penerapan standar ini terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- h. On 27 April 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide. The lease is recorded as an operating lease during the lease period, which will start on 1 September 2018 and will be ended on 31 August 2028.

On 22 November 2017, The Company has paid security deposit in amounted to Rp 1,088,747,478. Non-cancellable operating lease commitments were Rp 36,378,713,280.

20. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 30 June 2018, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following accounting standards, which will become effective starting 1 January 2020, may be relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"

PSAK No. 71 replaces most of the existing guidance in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It includes revised guidance on classification and measurement of financial assets and liabilities, a forward-looking "expected credit loss" impairment model, and a substantially-reformed approach to hedge accounting.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK No. 72 establishes comprehensive framework for determining whether, how much and when revenue is recognized. It also introduces new cost guidance which requires certain cost of obtaining and fulfilling contracts to be recognized as separate assets when specified criteria are met.

- PSAK No. 73, "Leases"

PSAK No. 73 replaces PSAK 30 "Leases". This standard fundamentally change the accounting treatment of leases by lessees, in that it eliminates the current dual accounting model for leases, which is distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases. It is replaced with a single accounting model under which lessees must recognized all significant leases on balance sheet.

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.



Siddharta Widjaja & Rekan **Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L.18-6303-18/IX.21.001

Para Pemegang Saham,
Komisaris dan Direksi
PT Ashmore Asset Management Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia ("Perseroan") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2018, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: L.18-6303-18/IX.21.001

*The Shareholders,
Commissioners and Directors
PT Ashmore Asset Management Indonesia:*

We have audited the accompanying financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia ("the Company") which comprise the statement of financial position as of 30 June 2018, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia tanggal 30 Juni 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Ashmore Asset Management Indonesia as of 30 June 2018, and its financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Kusumaningsih Angkawijaya, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0848/Public Accountant License No. AP. 0848

Jakarta, 21 September 2018.

Jakarta, 21 September 2018.